

## Pengembangan Teks Eksplanasi sebagai Bahan Ajaran Melalui Pendekatan Genre Expository dengan Media Visual di Kelas XI SMA

Meily Indriani<sup>1</sup>, Liesna Andriany<sup>2</sup>, Deliani<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study aimed to develop an expository writing text module with an expository genre approach. The study used the 4D research and development method by Thiagarajan. The stages of this research method are carried out at the stage of defining, designing, and developing without conducting the dissemination stage. The data consisted of primary and secondary data. The secondary data were taken from articles from relevant previous studies, and books. While the primary data are taken directly from experts in the form of an assessment of teaching material products. The study used the documentation techniques. The study used questionnaire to collect data. Then the collected data will be analyzed by using the data analysis technique of Miles and Huberman. Through the assessment of material experts, the resulting module received a final score of 3.88 as very valid criteria, and the overall average score of the product design assessment by design experts was 3.67 as very valid criteria. Based on these results, it is concluded that the prototype of the explanatory text writing module with visual media developed is valid and feasible to be tested for the next stage, namely the dissemination stage.

Universitas Islam Sumatera Utara

### ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Oktober 2021  
Revised 30 Oktober 2021  
Accepted 06 November 2021

### KEYWORDS

Development, Module, Explanatory Text, Visual Media, Expository Genre  
**CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)**

Meily Indriani<sup>1</sup>, Liesna Andriany<sup>2</sup>, Deliani<sup>3</sup> (2021). Pengaruh Model Sugesti – Imajinasi dengan Media Lagu Bunda terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta YPK Medan. *Jurnal Sintaks: jurnal bahasa dan sastra Indonesia, volume 1 (2)*. Page 12 - 17

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[meilyindriyani40@gmail.com](mailto:meilyindriyani40@gmail.com)  
[andrianyliesna@gmail.com](mailto:andrianyliesna@gmail.com)  
[deliani041958@gmail.com](mailto:deliani041958@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar dapat mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Setelah melalui proses belajar maka diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga hasil belajar. Hasil belajar yang baik tentunya didukung oleh fasilitas belajar yang diberikan kepada siswa, salah satunya adalah fasilitas bahan ajar yang diberikan oleh guru. Hal ini mempengaruhi hasil belajar karena bahan ajar merupakan seperangkat pembelajaran yang memuat materi, batasan pembelajaran, sampai evaluasi yang sudah dipilih oleh guru mata pelajaran yang akan membantunya mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini pembelajaran dilakukan dengan daring karena penyebaran pandemi covid-19 yang memaksa aktivitas pembelajaran tatap muka dibatasi demi pencegahan penularan virus. Melihat fenomena ini guru harus siap untuk menyiapkan bahan ajar yang mampu memenuhi kebutuhan daring sehingga tidak akan mengganggu pembelajaran siswa. Dengan begitu langkah yang diambil oleh guru adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar. Namun, pengembangan bahan ajar bukan dilakukan saat masa pandemi tetapi guru harus siap melaksanakan pengembangan bahan ajar kapan saja demi penyesuaian kebutuhan belajar siswa.

Sesuai kurikulum 2013, pembelajaran berpusat pada siswa. Dengan demikian, siswa dituntut untuk berpikir kritis sehingga guru harus menyiapkan bahan ajar yang mampu meningkatkan pemikiran kritis siswa. Contohnya, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks adalah salah satu usaha untuk meningkatkan tingkat berpikir kritis siswa karena menggunakan pendekatan ilmiah. Kemudian Saragih (2016: 197) menyatakan dalam jurnalnya bahwa, "Kurikulum 2013 menekankan penilaian otentik yang berkaitan dengan hakikat penggunaan teks oleh pembelajar." Artinya, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori materi pembelajaran tetapi juga mengaplikasikannya pada kegiatan sehari-hari. Saragih (2016: 200) juga mengatakan bahwa, "Genre adalah teks yang terbentuk sebagai realisasi budaya penutur bahasa." Dengan begitu pembelajaran bahasa Indonesia harus berkaitan dengan sosial budaya penuturnya, yaitu penutur bahasa Indonesia. Salah satu tujuan praktis digunakannya pendekatan ini adalah sebagai fungsi sosial. Dengan digunakannya pendekatan genre maka siswa selain memahami teori teks juga diharapkan mampu menerapkan pembelajaran secara otentik di kehidupan sehari-hari. Sehingga penting untuk mempelajari teks dengan metode pendekatan genre.

Selanjutnya, pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan bahasa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Jadi, melalui kegiatan menulis dapat diperoleh pemberitahuan suatu informasi tentang ilmu yang dapat di baca banyak orang.

Kesimpulan dari masalah di atas adalah kebutuhan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis teks eksplanasi perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang mampu mencukupi kebutuhan belajar. Bahan ajar yang mampu menuntut siswa berpikir kritis secara ilmiah dan tetap berhubungan dengan kehidupan sosial budayanya. Fenomena tersebut menjadi alasan penelitian ini, yaitu sebagai pemenuhan bahan ajar yang sesuai kebutuhan belajar di lapangan.

Selanjutnya, yang menjadi permasalahan adalah seperti apa bentuk bahan ajar yang dikembangkan agar siswa merasa nyaman saat menggunakan bahan ajar tersebut. Guru harus mampu memilih bahan ajar yang membuat pembelajaran menjadi nyaman. Salah satu triknya adalah membuat bahan ajar yang mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan kemampuan analisis mereka.

Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan tetapi siswa bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian kompetensi. Dengan menggunakan media siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam belajar, karena banyak guru yang menggunakan media ceramah saat jam belajar berlangsung. Melihat hal tersebut peneliti akan membuat bentuk bahan ajar yang mampu menyampaikan sendiri inti dari pelajaran tersebut, yaitu dengan menggunakan media yang mampu menggambarkan suatu kejadian.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti memilih media visual gambar sebagai bahan ajar yang dikembangkan. Dengan menggunakan media visual ini siswa dapat melihat gambar atau foto saat jam belajar berlangsung. Hal ini dapat memudahkan proses pembelajaran dan mengurangi tingkat kejenuhan siswa karena pembelajaran tidak akan monoton.

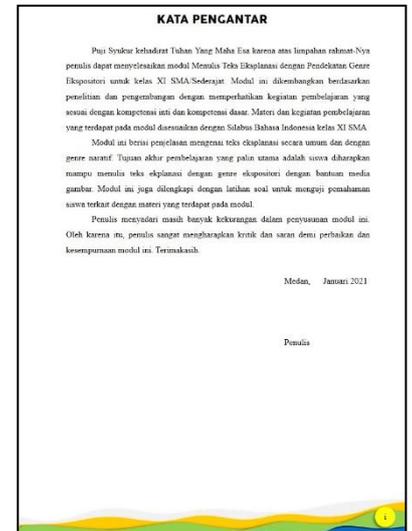
## PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan rangkaian penelitian dan pengembangan sesuai metode yang ditentukan yaitu metode 4D oleh Thiagarajan peneliti mendapatkan data penelitian yang menjadi rumusan masalah. Dari analisis data tersebut, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang terdiri dari 1) prototipe dan hasil dari proses pembuatan bahan ajar modul, dan 2) tingkat validitas modul berdasarkan penilaian para ahli.

1) Prototipe dan Hasil produk bahan ajar

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah modul teks menulis eksplanasi dengan media visual. Judul modul ini adalah Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Genre Ekspositori.

Berikut ini adalah tampilan prototipe modul yang telah dikembangkan :



Gambar 1 sampul modul

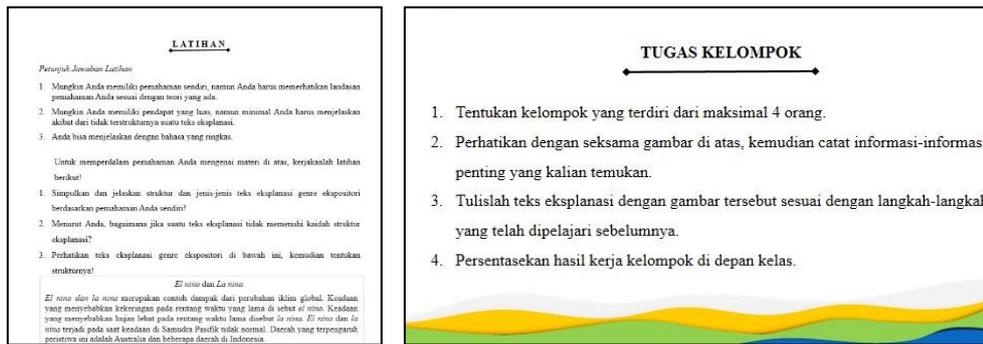
PETUNJUK UMUM	PENDAHULUAN
<p style="text-align: center;"><b>PETUNJUK UMUM</b></p> <p>A. Petunjuk Penggunaan Modul</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran dengan modul ini, berikut ini adalah petunjuk yang harus diketahui oleh siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senantiasa berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>2. Baca dengan saksama pembelajaran teks eksplanasi secara berurutan.</li> <li>3. Pahami materi kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Jika kurang paham, diskusikan dengan rekan sejawat atau guru Bahasa Indonesia.</li> <li>5. Kerjakan soal-soal dan latihan sesuai dengan petunjuk pengerjaan soal.</li> </ol> <p>Bagi guru mata pelajaran hendaknya memahami petunjuk di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi materi menulis teks eksplanasi.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>PENDAHULUAN</b></p> <p>Modul ini menyajikan materi mengenai teks eksplanasi yang terdapat pada pembelajaran kelas XI SMA/ Sederajat. Modul ini dikembangkan berdasarkan penelitian dan pengembangan dengan memerhatikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul disesuaikan dengan silabus Bahasa Indonesia kelas XI SMA.</p> <p>Modul ini dibuat agar peserta didik mampu belajar mandiri. Dengan menggunakan modul ini, kesulitan yang biasa dialami oleh peserta didik sekolah dapat diatasi. Keterbatasan waktu bertatap muka dengan guru dalam proses pembelajaran tidak menghambat penguasaan materi pelajaran. Peserta didik dapat belajar secara mandiri karena langkah-langkah pembelajaran dan materi disajikan dengan lengkap. Oleh karena itu, peserta didik akan memiliki keterampilan menggali informasi materi dan dapat mengembangkannya secara mandiri, tidak selalu harus bergantung kepada guru.</p> <p>Setelah mempelajari Modul ini Anda diharapkan mampu memahami teks eksplanasi. Sedangkan secara khusus, setelah mempelajari Modul ini Anda diharapkan mampu menulis teks eksplanasi dengan media gambar yang tersedia.</p>

<b>DAFTAR ISI</b>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN .....	1
PETUNJUK UMUM.....	2
A. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
B. Kompetensi Inti .....	3
C. Kompetensi Dasar .....	3
D. Indikator .....	3
E. Tujuan Pembelajaran .....	4
Kegiatan Belajar 1	
Teks Eksplanasi .....	5
Kegiatan Belajar 2	
Teks Eksplanasi dengan Genre Ekspositori .....	8
Kegiatan Belajar 3	
Struktur dan Jenis-jenis Teks Eksplanasi Genre Ekspositori .....	11
Kegiatan Belajar 4	
Menulis Teks Eksplanasi Genre Ekspositori .....	21
EVALUASI .....	28
GLOSARIUM .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32

Gambar 3. Daftar Isi

KEGIATAN BELAJAR 1 TEKS EKSPANASI	KEGIATAN BELAJAR 3 STRUKTUR DAN JENIS-JENIS Teks EKSPANASI GENRE EKSPOSITORI
<p style="text-align: center;"><b>MENGEMUKAKAN KONSEP Teks EKSPANASI</b></p> <p>Pemahaman Anda mendengar kata "eksplanasi"? Eksplanasi adalah sebutan lain dari kata "menjelaskan". Apakah Anda pernah menjelaskan sesuatu kepada orang lain tentang suatu hal? Misalnya, menjelaskan bagaimana terjadi hujan, bagaimana efek pemanasan hujan, dan sebagainya. Tentunya Anda sudah pernah menjelaskan suatu hal atau Anda mendapat penjelasan dari orang lain. Hal-hal yang dijelaskan tersebut merupakan suatu informasi yang dapat menerangkan tentang tahapan, langkah, atau proses (bagaimana), dan memberikan alasan (mengapa).</p> <p>Agar Anda lebih memahami apa itu teks eksplanasi, perhatikan penjelasan berikut!</p> <p><b>PENGERTIAN Teks EKSPANASI</b></p> <p>Secara etimologi, eksplanasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu <i>explanation</i> yang artinya penjelasan atau keterangan. Teks eksplanasi sendiri adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, seperti fenomena alam, budaya, sosial, dan sebagainya. Owon (2017 :533) menjelaskan, "Teks eksplanasi adalah sebuah karangan yang isinya berupa penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari." Dalam hal ini, teks eksplanasi merupakan penjelasan mendalam atas terjadinya suatu hal yang ada dalam kehidupan. Selaras dengan pendapat Kosasih (2014: 78) menjelaskan bahwa, "Teks eksplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara rinci."</p> <p>Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berusaha menjelaskan suatu alasan atau proses terjadinya masalah yang terjadi secara rinci. Dengan begitu teks eksplanasi sangat baik untuk dipelajari guna meningkatkan literasi penulis dan pembaca. Dalam pembahasan selanjutnya terdapat istilah teks eksplanasi genre ekspositori yaitu teks eksplanasi yang memiliki tujuan sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.</p> <p>Dalam teks eksplanasi, penulis menggunakan banyak fakta yang fungsinya sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu peristiwa. Bahkan, dapat dikatakan bahwa teks eksplanasi hampir semuanya berupa fakta.</p>	<p>Sebelum melanjutkan pada kegiatan selanjutnya, apakah Anda telah memahami pembelajaran pada kegiatan belajar 2? Jika sudah, mari kita lanjutkan pembelajaran pada kegiatan belajar 3.</p> <p style="text-align: center;"><b>MENYIMPULKAN STRUKTUR DAN JENIS-JENIS Teks EKSPANASI DENGAN GENRE EKSPOSITORI</b></p> <p>Anda telah mempelajari konsep teks eksplanasi dengan genre ekspositori. Selanjutnya, Anda akan mempelajari mengenai struktur dan jenis-jenis teks eksplanasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur dan jenis-jenisnya.</p> <p><b>STRUKTUR Teks EKSPANASI GENRE EKSPOSITORI</b></p> <p>Secara umum, teks eksplanasi memiliki struktur pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Namun, dalam genre ekspositori struktur tersebut memiliki sebatan lain, yaitu identifikasi fenomena (latar belakang kejadian), proses kejadian (kronologis penyebab), dan ulasan (mengomentari koneksi). Meskipun begitu, struktur tersebut tetaplah sama, pernyataan umum disebut pula latar belakang, penjelasan berupa proses kejadian dan ulasan. Sedangkan kesimpulan adalah interpretasi dari penjelasan sebab akibat. Sehingga, struktur teks eksplanasi dengan genre ekspositori juga terdiri dari pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur teks eksplanasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pernyataan Umum</b> Pernyataan umum memuat petunjuk awal tentang suatu peristiwa yang hendak dijelaskan. Pernyataan umum berfungsi sebagai pengantar pada penjelasan-penjelasan berikutnya</li> <li>2. <b>Penjelasan</b> Rincian penjelasan memaparkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa /fenomena terjadi. Penjelasan ini berupa tahapan, sehingga pembaca mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa.</li> </ol>

Gambar 5. Petunjuk Umum



Gambar 7. Tampilan Latihan dan Kegiatan Belajar

2) Tingkat validitas bahan ajar modul

Sesuai dengan teknik analisis data, peneliti telah merekduksi data-data dari para ahli dengan memfokuskan data pada butir-butir kuesioner penilaian produk. Berikut ini adalah pemaparan data hasil penilaian dari para ahli:

Ahli materi

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Desain Terhadap Produk Modul

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata Nilai	Kriteria
1	Aspek Perkembangan Peserta Didik	4	Sangat Valid
2	Aspek Kebenaran	3,83	Sangat Valid
3	Aspek Keterbacaan	3,83	Sangat Valid
$\Sigma$		3,88	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli materi terhadap modul yang dikembangkan menunjukkan bahwa 1) aspek perkembangan peserta didik modul mendapat rata-rata nilai 4 dengan kriteria sangat valid, 2) aspek kebenaran mendapatkan rata-rata nilai 3,83 dengan kriteria sangat valid, dan 3) aspek keterbacaan mendapat skor rata-rata 3,83 dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan ketiga aspek tersebut didapatkan rata-rata keseluruhan penilaian modul 3,88 dengan keterangan sangat valid.

a. Ahli desain

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Desain Produk Modul

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata Nilai	Kriteria
1	Aspek Keterbacaan	3,64	Sangat Valid
2	Aspek sistematika penyusunan	3,7	Sangat Valid
3	Aspek desain	3,68	Sangat Valid
$\Sigma$		3,67	Sangat Valid

Tabel 2 menunjukkan hasil penilaian ahli desain terhadap produk modul yang dikembangkan. tabel tersebut menunjukkan bahwa 1) aspek keterbacaan modul mendapat rata-rata nilai 3,64 dengan kriteria sangat valid, 2) aspek sistematika penyusunan dengan rata-rata nilai 3,7 menunjukkan kriteria sangat valid, 3) aspek desain mendapat rata-

rata nilai 3,68 dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan rata-rata nilai tiap aspek tersebut didapatkan rata-rata keseluruhan nilai modul yaitu 3,67 dengan kriteria sangat valid.

#### KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan pada bahan ajar media visual dengan hasil produk berupa modul menulis teks eksplanasi dengan pendekatan genre ekspositori berhasil dikembangkan. Modul tersebut telah melalui proses penilaian dari para ahli materi dan ahli desain yang kompeten di bidangnya sehingga didapatkan hasil validitas dan kelayakan modul. Adapun hasil penilaian yang didapat, yaitu penilaian dari aspek materi dari ahli materi mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan 3,88 dengan kriteria sangat valid, dan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan dari penilaian desain produk oleh ahli desain adalah 3,67 dengan kriteria sangat valid. Dari hasil tersebut, produk modul menulis teks eksplanasi dengan pendekatan genre ekspositori dapat digunakan sebagai prototipe dalam melaksanakan penelitian lanjutan, yaitu pengujian kelompok kecil dan kelompok besar.

#### REFERENSI

- Adha, dkk. (2021). Kemampuan Memproduksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA di Kota Mataram. *Jurnal Lingua*. Volume 18, Nomor 1. Hal. 162-173
- Agustina, Eka Sofia. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks : Representasi Kurikulum 2013. *Jurnal Aksara*. Volume 18, Nomor 1. Hal. 84-99
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ati, Aster Pujaning. (2020). Analisis Kohesi Gramatikal (Konjungsi) dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari Aster. *Jurnal Literatus*. Volume 2, Nomor 2. Hal. 149-155.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Fatonah, Khusnul. (2019). *Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang Sma*. Jurnal Kongres Bahasa Indonesia.
- Kartadie. (2014). Prototipe Infrastruktur Software-Defined Network Dengan Protokol Openflow Menggunakan Ubuntu Sebagai Kontroler. *Jurnal DASi*. Volume. 15, Nomor. 1. Hal. 24-32